

## Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang

Muchammad Najmi Assiddiqy<sup>1</sup>, Dicky Dwi Hartomo<sup>2</sup>, Rauly Sijabat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang

email: <sup>1</sup>[najmiassiddiqy@gmail.com](mailto:najmiassiddiqy@gmail.com), <sup>2</sup>[dickydwihartomo14@gmail.com](mailto:dickydwihartomo14@gmail.com), <sup>3</sup>[raulysijabat@upgris.ac.id](mailto:raulysijabat@upgris.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh gaya yang modern dan mengikuti tren dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi ini dilakukan di universitas PGRI Semarang dengan menargetkan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang berjumlah 28 orang sebagai pengambilan sampel untuk bahan penelitian. Teknik pengumpulan dari penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui Gform. Metode penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y). dengan hasil nilai Sig t ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $19,346 > 2,241$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variable gaya hidup (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Peneliti berharap agar mahasiswa tidak terlalu mengeluarkan kebutuhan yang tidak penting dan tidak terpengaruh oleh teman teman mereka, serta diharapkan lingkungan kampus dapat memberikan peningkatan motivasi pada karakter mahasiswa terhadap minat menabung.

**Kata kunci: Gaya Hidup, Mahasiswa, Minat Menabung**

### Abstract

*This research is motivated by a modern style and following trends among students at the Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang. This research aims to determine and analyze the influence of lifestyle on interest in saving among students at the Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang. This research was conducted using quantitative methods. This population was carried out at PGRI Semarang University targeting 28 economics and business faculty students as samples for research material. The collection technique for this research was carried out by distributing questionnaires via Gform. This research method uses descriptive techniques, classical assumption testing, and hypothesis testing with the help of SPSS version 25. The research results show that lifestyle (X) has a significant effect on interest in saving (Y). with the result of the Sig t value ( $0.000 < 0.05$ ) and the calculated t value being greater than the t table, namely ( $19,346 > 2,241$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So the lifestyle variable (X) has a significant influence on the interest in saving among students at the Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang. Researchers hope that students will not spend too much on unimportant needs and will not be influenced by their friends, and it is hoped that the campus environment can provide increased motivation in students' character regarding their interest in saving.*

**Keywords: Lifestyle, Saving Behavior, Student**

### PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyimpan uang untuk dikumpulkan yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan tujuan agar kedepannya dapat digunakan untuk mengatasi masalah dan mencapai keinginan. Menurut Simangunsong (2020:253) menabung juga dapat diartikan sebagai suatu hal latihan untuk semua orang yang hasilnya dari cadangan tersebut dapat digunakan untuk menerapkan bisnis masa depan dari sebelumnya. Menabung merupakan kebiasaan penting bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan keuangannya dimasa yang akan datang seperti membeli kebutuhan yang diinginkan, melanjutkan Pendidikan atau membangun usaha. Namun dalam kenyataannya masih banyaknya mahasiswa yang memiliki tingkat minat menabung yang rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya gaya hidup.

Gaya hidup merupakan pola pada seseorang dalam mengelola waktu dan keuangan. Menurut (Kotler, 2008) Gaya hidup merupakan pola hidup pada seseorang yang terungkap melalui aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan suatu sikap pada seseorang yang berinteraksi dilingkungannya. Seiring perkembangan peradaban, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. membuat gaya hidup sangat beragam dan variasi terus meningkat. Gaya hidup mahasiswa yang konsumtif dapat menyebabkan kurangnya minat dalam kegiatan menabung yang dipengaruhi oleh uang bulanan yang habis sebelum waktunya yang disebabkan gaya hidup yang cenderung mengikuti tren dan kurang terkontrolnya pengeluaran keuangan mereka.

Gaya hidup mahasiswa telah menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti dalam konteks keuangan pribadi, terutama terkait dengan kecenderungan menabung. Mahasiswa sebagai kelompok yang dinamis dalam masyarakat memiliki minat tersendiri terhadap praktik menabung yang beragam. namun tidak jarang mahasiswa menghadapi tantangan tersendiri dalam hal ini. Faktor-faktor seperti pendapatan yang terbatas, gaya hidup konsumtif, dan kurangnya pemahaman akan pentingnya menabung dapat menjadi hambatan utama. Selain itu, adanya tekanan untuk mengikuti tren konsumsi sosial juga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menabung secara konsisten.

Disisi lain, mahasiswa yang memiliki Tingkat gaya hidup yang lebih hemat cenderung akan memiliki Tingkat minat menabung yang tinggi. Hal ini karena mereka mampu mengelola keuangan secara baik dan pengeluaran yang secara teratur untuk tidak membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Berdasarkan uraian-iraiian tersebut, penting untuk memahami bagaimana gaya hidup memengaruhi minat menabung mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.”Kajian dari penulisan ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis tentang sebagai mana besarnya pengaruh dari gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dengan memahami pengaruh dari gaya hidup ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif dan dilakukan pendekatan secara kuantitatif yang bertujuan menyajikan Gambaran atau penjelasan mengenai suatu objek melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan, selain itu dengan pendekatan kuantitatif juga sebagai alat uji statistik yang bertujuan sebagai pengukuran, perhitungan, dan kepastian data sehingga dapat menciptakan Kesimpulan yang membantu menentukan apakah ada hubungan antara gaya hidup dan minat menabung, seberapa kuat hubungan tersebut, dan seberapa signifikan hubungannya.

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari guna keperluan penelitian dan kemudian ditarik Kesimpulan. Dalam hal ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang dengan mengambil subjek sebanyak 28 mahasiswa.

Menurut (Sugiyono, 2007) sample merupakan bagian dari populasi yang akhirnya menjadi sumber data dalam penelitian, yang dimana populasi bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam hal ini penulis mengambil metode pemilihan sampel dengan Teknik Nonprobability Sampling sebanyak 28 sampel pilihan sebagai bahan penelitian. Sumber data yang diperoleh oleh penulis dilakukan dengan pendekatan primer dan sekunder. Pendekatan sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh orang yang melakukan

penelitian yang memerlukan secara langsung dari tempat penelitian, sebaliknya Pendekatan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku atau dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian.

Pada tektik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) atau dapat dilakukan dengan ketiganya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat melalui Gform kemudian disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Menurut (Sugiyono, 2013) angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawab yang kemudian jawaban tersebut akan menjadi bahan penelitian bagi penulis. Dalam kuesioner tersebut berisi pertanyaan pertanyaan yang terstruktur. Dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skala Likert Gaya Hidup Dan Minat Menabung**

Kode	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Kurang Setuju (KS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian yang penulis lakukan teknik analisis data yang dinggunakan dengan menggunakan kuantitatif yang kemudian dibantu dengan aplikasi SPSS 25 yang berguna untuk uji statistik sehingga dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa. Dalam mengetahui pengaruh dari hubungan antar variable, digunakanlah analisis uji instrumen penelitian seperti uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu penulis juga menggunakan uji hipotesis seperti uji regresi linier berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Dalam hal ini berguna dalam mengevaluasi dan mengetahui seberapa signifikannya hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Demikian dengan dilakukannya analisis yang mendalam dan menyeluruh untuk mengetahui pengaruh serta signifikansi dari variable yang diteliti oleh penulis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas biasa digunakan untuk dapat mengetahui seberapa akurat suatu angket atau instrumen yang disusun secara terstruktur agar mampu menggambarkan suatu keadaan sebenarnya dari variable yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r dengan r tabel. Jika nilai  $r > r$  tabel maka dikatakan item pertanyaan tersebut valid, sebaliknya jika nilai  $r < r$  tabel maka dinyatakan tidak valid. Selain itu Selain itu juga dapat dilihat dengan melihat nilai signifikan (Sig). Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka dinyatakan valid, sedangkan sebaliknya jika nilai Sig  $> 0,05$  maka dinyatakan item pertanyaan tersebut tidak valid.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, variable gaya hidup dengan total 6 item pertanyaan memiliki hasil nilai Sig 0,000-0,05 dari hasil tersebut nilai Sig dari variable gaya hidup lebih kecil dari 0,05, maka dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan dari variable gaya hidup dinyatakan valid. Sedangkan jika dilihat dari perbandingan nilai r dan r tabel hasilnya nilai r lebih besar yakni 0,374 sampai 0,764 dibandingkan dengan nilai r table yakni 0,361 dari 28 responden, maka dapat dinyatakan valid. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan semua item pertanyaan dari variable gaya hidup hasilnya valid dan layak nantinya untuk pengujian statistik.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, variable minat menabung dengan total 9 item pertanyaan memiliki hasil nilai Sig 0,000 dari hasil tersebut nilai Sig dari variable minat menabung lebih kecil dari 0,05, maka dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan dari variable minat menabung dinyatakan valid. Sedangkan jika dilihat dari perbandingan nilai r dan r tabel hasilnya nilai r lebih besar yakni 0,653 sampai 0,823 dibandingkan dengan nilai r table yakni 0,361 dari 28 responden, maka dapat dinyatakan valid. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan semua item pertanyaan dari variable minat menabung hasilnya valid dan layak nantinya untuk pengujian statistik.

### b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas biasa digunakan untuk mengukur konsistensi dari hasil penelitian terhadap variable atas dasar berbeda beda waktunya. Item pertanyaan yang dinyatakan valid akan dilakukannya uji realibilitas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa handal dari item pertanyaan yang valid dalam variable. Hasil pengujian uji realibilitas dengan membandingkan nilai alpha cronbach dengan kriteria pengujian yaitu 0,6. jika nilai alpha cronbach > 0,6 maka dinyatakan handal, sebaliknya jika nilai alpha Cronbach < 0,6 maka dinyatakan tidak handal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variable	Nilai Alpha Cronbach
Gaya Hidup	0,630
Minat Menabung	0,880

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil tabel diatas yang telah dilakukan penelitian oleh penulis, dapat dikatakan nilai alpha cronbach dari kedua variable memiliki hasil > dari nilai kriteria yaitu 0,6 yang berarti kedua variable tersebut dikatakan handal. maka dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dari kedua variable tersebut memiliki realibilitas yang tinggi, yang berarti bahwa kuesioner dari kedua variable tersebut dapat diandalkan, sehingga hasil penelitiannya dapat dipercaya dan diandalkan guna keperluan analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji statistik yang bertujuan untuk menentukan kumpulan data yang dimodelkan antara variable bebas dan variable terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Hasil pengujian Uji Normalitas dengan membandingkan nilai Sig dengan kriteria pengujian yakni sebesar 0,05. Jika nilai Sig > dari 0,05 maka dinyatakan data terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig < dari 0,05 maka dinyatakan data tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12577159
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.082
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil table diatas, pengujian Uji Normalitas dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai Asymp Sig. > dari 0,05 yakni sebesar 0,200 yang berarti dapat dikatakan data dari kedua variable tersebut terdistribusi secara normal. Dalam hal ini maka data data tersebut dipercaya dan dapat dilakukan lebih lanjut dalam uji statistik lainnya.

### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas dengan variable terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam uji linearitas hasil pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai Sig devatation dengan kriteria pengujian yakni sebesar 0,05. Jika nilai Sig devatation > dari 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variable bebas dan variable terikat, sebaliknya jika nilai sig devatation < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear antara variable bebas dan variable terikat. Selain itu juga dapat dilihat dengan melihat Nilai f hitung, jika nilai f hitung < f tabel maka terdapat hubungan linear antar variable, sedangkan sebaliknya jika nilai f hitung > f table maka tidak terdapat hubungan linear antar variable.

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Uji Linearitas**

Variable	Nilai f hitung	Nilai Sig
Minat menabung-Gaya hidup	0,630	0,777

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil tabel diatas dinyatakan bahwa nilai Sig > dari 0,05 yakni sebesar 0,777. Dengan hal tersebut maka terdapat hubungan linear antara variable bebas dengan variable terikat. Sedangkan dari hasil nilai f hitung < dari f tabel yakni dengan hasil 0,630 < 2,570. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa dinyatakan terdapat hubungan linear antara variable bebas dengan variable terikat.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Uji Heteroskedastisitas hasil pengujiannya dilakukan jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.740		2.243	.034
	Gaya Hidup	-.180	.146	-1.237	.227

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Uji Heteroskedastitas diatas dilakukan dengan metode uji glejser. Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil temuan jika korelasi antara variable menunjukkan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan nilai Sig sebesar 0,227, dalam hal ini maka nilai Sig > 0,05 dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastitas. Dengan hal ini uji pada

heteroskedastitas dapat dinyatakan terpenuhi.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian Uji Parsial dilakukan jika nilai Sig < dari 0,05 dan nilai t hitung > dari nilai t tabel maka dikatakan terdapat pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya jika nilai Sig > dari 0,05 dan nilai t hitung < nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Uji Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	11.571	4.747		2.438	.022
	Gaya Hidup	1.147	.230	.699	4.991	.000

*Dependent Variable: Minat Menabung*

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil table diatas diketahui hasil nilai Sig 0,000 yang berarti < dari 0,05 dan nilai t hitung dengan hasil 4,991 yang berarti < dari t table 2,055. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel gaya hidup (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y). Dengan hal ini maka hasil dalam pengujian Uji Parsial Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengukur seberapa mana jauh kontribusi variabel independen dalam model regresi yang mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dari hasil tabel diatas yang telah penulis teliti, ditemukan hasil Adjusted R Square sebesar 0,470. Dengan hasil tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa besaran pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung sebesar 47%.

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.699 <sup>a</sup>	.489	.470	4.204

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dari hasil tabel diatas yang telah penulis teliti, ditemukan hasil Adjusted R Square sebesar 0,470. Dengan hasil tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa besaran pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung sebesar 47%.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang yang telah ditemukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup (X) dengan Variabel Minat Menabung (Y) yang telah dilakukan uji t dengan hasil nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti hasil tersebut  $< 0,05$  dan ditemukan hasil nilai t hitung sebesar 4,991 yang berarti  $<$  dari t table 2,055. Maka dari hasil tersebut Gaya Hidup (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.
2. Terdapat perolehan koefisien determinasi dengan hasil Adjusted R Square sebesar 0,470. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang sebesar 47%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ekopendia, J., Ekonomi, J., Pendidikan, D., Afrizama, C., Melina, A., Pendidikan, J., & Bangko, Y. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STKIP YAYASAN PENDIDIKAN MERANGIN. *Jurnal Ekopendia*, 7(1), 39–46.
- Husna, P. M., Hafid<sup>2</sup>, R., Bahsoan, A., Ilato, R., & Mahmud, M. (n.d.). *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019*. 5.
- Kolaboratif Sains, J., Nazaret Assah, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu, S. (n.d.). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara) The Effect of Pocket Money and Lifestyle on Saving Interests (Study on Kalawara Salvation Army High School Students)*.
- Oleh, D., Hermawan, :, & Wibowo, M. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI PEMBELIAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA DI MALANG*.
- Pendidikan, J., Undiksha, E., Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). *Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. 14(2).
- Praditha, E., Ismalia, K., Sanjaya, V. F., Sc, M., Raden, U., & Lampung, I. (n.d.). *PENGARUH UANG SAKU BULANAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA KOST (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)*. [https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi\\_regional/index](https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional/index)
- Rahel, O., Kandowangko, N., & Lasut, J. J. (n.d.). *GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI* (Vol. 13, Issue 2).
- Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, UANG SAKU, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN*. <http://jurnal.untan.ac.id/JEE8>
- Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup, P., KECAMATAN MONDOKAN KABUPATEN SRAGEN Parni, D., Harmoyo, D., Mawftiq, R., Ilmu Al Qur, I., & An Nur Yogyakarta, an. (n.d.). *PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT*. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Kotler, K. &. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.